

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis Pemikiran Politik Nurcholis Madjid mengenai sekularisasi. Pemikiran utama Nurcholis Madjid berasal dari pemahamannya yang mendalam terhadap dua prinsip dasar Islam yaitu prinsip tauhid dan konsep manusia sebagai khalifah. Dari kedua premis tersebut Nurcholis Madjid mengatakan bahwa hanya Allah yang harus ditransendenkan serta memiliki kebenaran yang mutlak. Konsep sekularisasi Nurcholis Madjid tidaklah bermaksud sebagai penerapan sekulerisme dan mengubah kaum muslim menjadi sekularis. Namun ini dimaksudkan agar umat Islam menduniawikan hal-hal yang mestinya bersifat duniawi serta melepaskan kecenderungan untuk meng-*ukhrawikan*-nya. Dengan konsep tersebut, Nurcholis Madjid menyerukan agar kaum muslim untuk berhenti menyucikan hal-hal yang memang tidak suci.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berdasarkan data berupa kata-kata baik ucapan maupun tulisan dan perilaku serta penekanan pada aspek subjektif yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri serta diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi dengan mengkaji sebuah penelitian yang melandaskan dari catatan atau pengalaman hidup seseorang untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Objek yang diteliti dalam metode ini beragam, misalnya aspek-aspek dari pemikiran si tokoh yang diteliti. Aspek-aspek dalam penelitian model ini dapat berupa pemikiran si tokoh yang diteliti, seluruh karya atau topik karyanya, mazhab atau aliran si tokoh dan bisa juga hanya satu buku karya si tokoh.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa pemikiran Nurcholis Madjid tentang sekularisasi itu menguatkan kebijakan pemerintah mengenai pembubaran ormas HTI, karena HTI ingin mendirikan negara *khilafah islamiyah* yang dianggap bertentangan dengan ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada bab pembahasan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut: teruntuk para pembaca, harus selalu menumbuhkan rasa toleransi dalam menjaga keharmonisan antar umat beragama, suku dan berbangsa. Teruntuk Cak Nur di seluruh Indonesia, tetaplah berkarya, berfikir dan bersinergi dengan para pejuang keadilan di Indonesia. Teruntuk instansi pemerintahan, pentingnya kepekaan terhadap isu-isu nasional yang mengikis persatuan dan kedamaian antar umat beragama yang perlu diatasi dengan seksama dan bijaksana.

**Kata Kunci : Pemikiran Politik, Agama, Negara**

## **ABSTRACT**

*The aim of this research is to explain and analyze Nurcholis Madjid's political thoughts regarding secularization. Nurcholis Madjid's main thoughts stem from his deep understanding of two basic Islamic principles, namely the principle of monotheism and the concept of man as caliph. From these two premises, Nurcholis Madjid said that only Allah must be transcended and gas absolute truth. Nurcholis Madjid's concept of secularization is not intended to implement secularism and turn Muslims into secularists. However, this is intended so that Muslims worldize things that should be worldly and let go of the tendency to make them ukhrawik. With this concept, Nurcholis Madjid called on Muslims to stop sanctifying things that are not holy.*

*The research method used is a qualitative research method. Qualitative research is based on data in the form of spoken and written words and behavior and emphasizes subjective aspects that can be observed from the people themselves and is directed at the background of the individual as a whole. This study uses a biographical approach by examining a study based on notes or one's life experience to serve as research material. The objects studied in this method are various, for example the aspects of the character's thought being studied. Aspects in this research model can be in the form of the character's thought, all the works or topics of his work, the character's sect or sect and usually only one book by the character.*

*The results of the research conducted by the author show that Nurcholis Madjid's thoughts about secularization strengthen the government's policy regarding the dissolution of the HTI mass organizations, because HTI wants to establish an Islamic caliphate state which is considered contrary to the Indonesian state ideology, namely Pancasila. Based on the results of the analysis and conclusions in the discussion chapter, the authors make the following suggestions: dear readers, there must always be a sense of tolerance in maintaining harmony between religions, ethnic groups and nations. To Cak Nur throughout Indonesia, keep working, thinking and synergizing with the justice fighters in Indonesia. For government agencies, it is important to be sensitive to national issues that erode unity and peace between religious communities that need to be handled carefully and wisely.*

**Keywords : Political Thought, Religion, State**